

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan ini berisi tentang gambaran bagaimana manajemen pembelajaran Bahasa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Arab di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen. Dalam pendekatan ini peneliti ingin menyampaikan bagaimana bentuk dalam pembelajaran Bahasa yang dilakukan. Peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen dengan rencana waktu penelitian kurang lebih tiga bulan.

Dalam penelitian ini, Peneliti menelaah buku-buku/materi yang ditulis oleh pakar dalam bidangnya yang kemudian peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Pendekatan tersebut dapat digunakan untuk mengurai secara jelas tentang objek penelitian yang sedang dibahas yaitu tentang manajemen pembelajaran Bahasa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Arab di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian atau prosedur serta Teknik dalam perencanaan penelitian berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang dapat menghasilkan model penelitian.<sup>1</sup>

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.<sup>2</sup> Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Desain penelitian kualitatif ini termasuk dalam penelitian studi kasus yaitu penelitian ini berfokus pada suatu fenomena saja yang di pilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah atau pemimpin Pendidikan sekelompok siswa, atau suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau satu konsep. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran, penyajian laporan tersebut.

## C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang menjadi narasumber atau sumber informasi dalam memberikan data sesuai dengan lingkup masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan informasi meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran Bahasa di pondok pesantren tersebut. Sehubungan dengan subjek penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.82

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (anggota ikapi & PT Remaja Rosdakarya 2011. hal. 18.

yaitu memusatkan perhatian pada pembelajaran Bahasa yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen, maka dengan ini yang dijadikan subjek informasi dalam peneltian ini adalah:

1. Lurah Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
2. Ustadzah Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
3. Ustadzah dalam bidang pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
4. Santri pondok pesantren Al-huda Jemur Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitati dan deskriptif kuantitatif.<sup>4</sup> Secara umum wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung atau tidak langsung oleh peneliti kepada narasumber dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara

---

<sup>3</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA 2017). hal. 104

<sup>4</sup> Ibid,

dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara tatapmuka. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau di respon oleh barasumber terkait.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden melalui sejumlah tanya jawab. Peneliti akan melakukan wawancara dengan sejumlah informan di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen diantaranya: lurah Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen, ustadzah pondok pesantren, ustadzah bidang pembelajaran Bahasa.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Dengan metode obsevasi peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana atau kondisi lokasi penelitian. Metode ini digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dimana tempat penelitian ini berlangsung, serta dengan pengamatan pencatatan terhadap hal-hal yang terjadi terkait dengan informasi dan data yang di butuhkan.

Tujuan penggunaan metode observasi ini agar peneliti dapat mengetahui keadaan din Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen untuk

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih sukmadinata, *metode penelitian Pendidikan*, ( bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal 216

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (anggota ikapi & PT.Remaja Rosdakarya 2011. hal.220

memperoleh data yang diperlukan serta mengamati, melihat langsung proses pembelajaran Bahasa di pondok pesantren tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan catatan-catatan tentang hal-hal maupun gambar atau foto yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

Dokumentasi adalah proses pencarian data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data langsung yang ada ditempat penelitian guna untuk mendukung kelengkapan dari data peneliti, seperti gambar-gambar, video, dan lainnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>7</sup>

Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan secara berkala dan diselang-seling dengan saat diadakannya pengumpulan data serta penyajian data, untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian lapangan ini, diperoleh informasi

---

<sup>7</sup> Sandu siyoto and M. Ali Sodik, op.cit, hal. 123

dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang ditulis tangan, atau catatan yang didikte di lapangan, dan rekaman-rekaman audio peristiwa di lapangan.<sup>8</sup>

*Pertama*, setelah seluruh data dari lapangan terkumpul, maka sesegeramungkin dilakukan analisis dengan mereduksi data, yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya sekaligus membuang yang tidak perlu.

*Kedua*, setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang mana dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya atas apa yang telah dipahami. Biasanya penyajian data berbentuk teks naratif.

*Ketiga*, adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, kesimpulan yang di kemukakan di awal siatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat dari pengumpulan data selanjutnya, Namun kesimpulan akan di anggap dapat dipercaya apabila pada pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung kesimpulan tersebut, kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terlalu jelas dan setelah di teliti menjadi lebih jelas.

---

<sup>8</sup> Matthew B. Miles dan Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif: *Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2009), hal.74.